

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prosedur pengembangan Buku Ensiklopedia IPAS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Misriu Al-Hasan berhasil dituntaskan secara sistematis melalui lima fase model ADDIE. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi kendala nyata di kelas, di mana pembelajaran cenderung monoton akibat minimnya media visual yang konkret dan ketergantungan pada bahan ajar konvensional. Menjawab persoalan tersebut, dirancang sebuah draf ensiklopedia dengan spesifikasi cetak horizontal berwarna yang dilengkapi sistem pengodean warna khusus untuk mempermudah pemahaman materi. Draf tersebut kemudian diwujudkan dan disempurnakan berdasarkan koreksi tim ahli sebelum diterapkan langsung dalam pembelajaran tatap muka di kelas IV. Seluruh rangkaian ini diakhiri dengan evaluasi menyeluruh untuk meninjau keberhasilan produk dari awal hingga akhir proses.
2. Kelayakan atau kevalidan Buku Ensiklopedia IPAS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Misriu Al-Hasan dinyatakan berada pada kriteria sangat layak tanpa keraguan. Kualitas produk ini teruji melalui instrumen penilaian yang konsisten serta serangkaian perbaikan formatif yang objektif. Masukan dari para ahli mengenai aspek tata rupa—seperti keserasian warna latar, kerapian tata letak teks, pilihan huruf, dan kejelasan ilustrasi—telah diakomodasi sepenuhnya. Begitu pula dari segi isi, penyelarasan narasi sejarah, pendalaman muatan

budaya lokal Jawa Timur, serta penggunaan kosakata yang ramah anak telah disesuaikan dengan target Capaian Pembelajaran. Hasil akhirnya adalah media cetak yang komunikatif, bebas dari miskonsepsi, dan sangat mendukung karakteristik berfikir anak usia sekolah dasar.

3. Peningkatan minat belajar siswa kelas IV MI Misriu Al-Hasan setelah menggunakan Buku Ensiklopedia IPAS terbukti memberikan dampak positif yang nyata terhadap perubahan perilaku belajar di kelas. Penggunaan media ini secara meyakinkan mampu memicu perbedaan semangat belajar yang bergeser ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi. Secara klasikal, buku ensiklopedia ini dinilai cukup efektif dalam mendongkrak ketertarikan siswa secara merata pada kategori sedang. Dampak kemajuannya terlihat jelas dari perubahan psikologis peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung; perhatian mereka menjadi lebih terpusat, siswa lebih tekun menyelesaikan tugas, lebih aktif berdiskusi, dan menunjukkan rasa senang yang tinggi tanpa ada satu pun anak yang mengalami penurunan motivasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran aplikatif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal bagi pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut:

### **1. Bagi Guru Kelas IV MI Misriu Al-Hasan**

Guru disarankan untuk mengintegrasikan Buku Ensiklopedia IPAS "Jawa Timur Berwarna" secara optimal sebagai media pembelajaran konkret pendamping buku teks utama Kurikulum Merdeka. Media ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi sebelum pembelajaran maupun saat eksplorasi konsep pada materi cerita tentang daerahku, guna memelihara konsistensi minat dan keterlibatan aktif siswa di kelas.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik kelas IV disarankan untuk memanfaatkan buku ensiklopedia ini secara aktif, baik dalam kegiatan belajar mandiri di pojok baca maupun belajar kelompok. Fitur visual yang kaya dan informasi fakta unik di dalamnya hendaknya digunakan untuk memperluas pemahaman kebudayaan daerah sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis.

### **3. Bagi Pihak Madrasah (Sekolah)**

Pihak MI Misriu Al-Hasan disarankan untuk memfasilitasi penggandaan atau pengadaan Buku Ensiklopedia IPAS "Jawa Timur Berwarna" sebagai salah satu koleksi referensi bahan ajar interaktif di perpustakaan sekolah. Hal ini penting guna mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang kaya literasi dan menunjang pemenuhan kebutuhan media belajar inovatif yang relevan dengan Kurikulum Merdeka.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan diseminasi atau pengembangan produk sejenis, disarankan untuk:

- a. Memperluas cakupan wilayah materi kebudayaan agar tidak terbatas pada rumpun tertentu di Jawa Timur saja.
- b. Diharapkan dapat mengganti atau mengombinasikan ilustrasi animasi AI tersebut dengan foto dokumentasi asli lapangan (kontekstual) atau mengintegrasikan *QR Code* yang terhubung ke galeri foto orisinal agar akurasi visual warisan budaya Jawa Timur tetap terjaga secara autentik.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengombinasikan media cetak ini dengan inovasi teknologi digital modern, seperti integrasi *QR Code* berbasis video dokumenter atau menyematkan fitur *Augmented Reality* (AR), serta memperluas uji coba lapangan pada populasi sampel yang lebih besar di berbagai sekolah untuk menguji stabilitas efektivitas produk pada skala makro.